

ABSTRAK

Rahayu, Dwi. 2024. Nilai-Nilai Moral dalam Film *Seutas Kenangan* Karya Paniradya Kaistimewan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMP/MTS. Skripsi, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Skripsi: Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.

Kata Kunci: Film Pendek, Moral, Bahan Ajar

Perkembangan sastra mengalami perubahan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sastra digital telah muncul dan dapat diakses melalui media internet, salah satunya adalah sastra film pendek. Film pendek tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga memiliki nilai moral yang dapat memengaruhi pemirsa. Nilai moral dalam film penting dalam pembelajaran sastra karena adanya kasus-kasus seperti fenomena atau peristiwa yang menggambarkan kemerosotan nilai moral di kehidupan sehari-hari di kalangan pelajar SMP/MTS. Kemerosotan moral ditandai oleh beberapa fenomena seperti penganiayaan, memudarnya sikap saling menghargai, tawuran, pelecehan, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk meminimalkan dan mengurangi permasalahan terkait kemerosotan nilai moral di masyarakat terkhusus pada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran sastra, film pendek seperti "Seutas Kenangan" karya Paniradya Kaistimewan dapat digunakan untuk mengenalkan, menanamkan, menghayati, dan mengembangkan moral peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam film *Seutas Kenangan* dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMP/MTS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, simak catat, dan wawancara. Sumber data berupa film pendek *Seutas Kenangan*, dan data yang diperoleh berupa kutipan dialog tokoh atau narasi yang mengandung nilai moral. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Jenis nilai-nilai moral yang terdapat dalam film pendek *Seutas Kenangan* terbagi menjadi tiga yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari mengingankan Tuhan dan bersyukur kepada Tuhan. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari percaya diri, bertanggung jawab, sabar, pantang menyerah, iri, dan putus asa. Kemudian hubungan manusia dengan manusia lainnya terdiri dari peduli sesama, jujur, santun, mengucapkan salam, keterbukaan, dan nasihat orang tua. 2) Film pendek *Seutas Kenangan*, sesuai digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMP/MTS yang diterapkan pada KD 3.11 Mengidentifikasi informasi atau pesan dari karya fiksi (film, cerpen, novel) yang dibaca atau dipirsa dan KD 4.11 Menyusun ulasan tentang kualitas karya fiksi (film, cerpen, novel) yang dibaca atau dipirsa. Hal tersebut dikarenakan bahasa yang digunakan dalam film pendek tersebut ringan, mudah dipahami, sesuai dengan penguasaan bahasa peserta didik, dalam aspek psikologis mengangkat cerita yang sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik, kemudian dari aspek latar belakang budaya, mengangkat cerita yang latar ceritanya dikenal oleh peserta didik, dan mengandung nilai-nilai moral baik yang dapat diteladani dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan nilai moral buruk dapat dijadikan pengetahuan bahwa hal tersebut harus ditinggalkan.

ABSTRACT

Rahayu, Dwi. 2024. Moral Values in the Film *Seutas Kenangan* by Paniradya Kaistimewan and Their Relevance to Literature Learning in Middle School/MTS. Thesis, Indonesian Language Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Thesis Supervisor: Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.

Keywords: Short Film, Moral, Teaching Materials

The development of literature has changed along with advances in science and technology. Digital literature has emerged and can be accessed via the internet, one of which is short film literature. Short films are not only for entertainment, but also have moral values that can influence viewers. Moral values in films are important in studying literature because there are cases such as phenomena or events that illustrate the decline in moral values in everyday life among junior high school/MTS students. Moral decline is marked by several phenomena such as persecution, waning of mutual respect, brawls, harassment, and so on. Therefore, minimizing and reducing problems related to the decline in moral values in society, especially among students, can be done through learning activities at school. In literature learning, short films such as "*Seutas Kenangan*" by Paniradya Kaistimewan can be used to introduce, instill, appreciate and develop students' morals.

This research aims to describe the moral values in the film *Seutas Kenangan* and their relevance in literature learning in SMP/MTS. This study used descriptive qualitative method. The key instrument is the researcher himself, data collection techniques by means of documentation, note taking and interviews. The data source is the short film *Seutas Kenangan*, and the data obtained is in the form of quotes from character dialogue or narratives that contain moral values. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that 1) The types of moral values contained in the short film *Seutas Kenangan* are divided into three, namely human relationships with God, human relationships with themselves, and human relationships with other humans. The moral value of human relationship with God consists of remembering God and giving thanks to God. Human relationships with themselves consist of self-confidence, responsibility, patience, never giving up, envy, and despair. Then human relations with other humans consist of caring for others, honesty, politeness, greetings, openness, and parental advice. 2) The short film *Seutas Kenangan*, suitable for use as an alternative literary teaching material in SMP/MTS which is applied to *KD 3.11* Identifying information or messages from works of fiction (films, short stories, novels) that are read or viewed and *KD 4.11* Compiling reviews about the quality of works of fiction (films, short stories, novels) that are read or watched. This is because the language used in the short film is light, easy to understand, in accordance with the language mastery of the students, in the psychological aspect it presents a story that is in accordance with the psychological development of the students, then from the aspect of cultural background, it presents a story whose story setting is known to the participants. educate, and contain good moral values that can be imitated and implemented in everyday life and bad moral values can be used as knowledge that must be abandoned.

ملخص

راهايو، دوي. ٢٠٢٤. القيم الأخلاقية في خيط من الذكريات لبانيراديا كايستيميوان وعلاقتها بتعلم الأدب في المدارس المتوسطة الحكومية/المدرسة التسانوية. أطروحة، قسم تعليم اللغة الإندونيسية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف على الأطروحة: رحمةاواي موليانينجتياس، ماجستير في الطب.

الكلمات المفتاحية: الفيلم القصير، الأخلاقي، المواد التعليمية

لقد تغير تطور الأدب مع التقدم في العلوم والتكنولوجيا. لقد ظهر الأدب الرقمي ويمكن الوصول إليه عبر شبكة الإنترنت، ومن بينها أدب الأفلام القصيرة. الأفلام القصيرة ليست للترفيه فقط، ولكنها تحمل أيضًا قيمًا أخلاقية يمكن أن تؤثر على المشاهدين. القيم الأخلاقية في الأفلام مهمة في دراسة الأدب لأن هناك حالات مثل الظواهر أو الأحداث التي توضح تراجع القيم الأخلاقية في الحياة اليومية لدى طلاب المدرسة الإعدادية الحكومية/المدرسة التسانوية. يتسم الانحدار الأخلاقي بعدة ظواهر مثل الاضطهاد، وتراجع الاحترام المتبادل، والشجار، والتحرش، وما إلى ذلك. ولذلك فإن التقليل والحد من المشكلات المتعلقة بانخفاض القيم الأخلاقية في المجتمع، وخاصة بين الطلاب، يمكن أن يتم من خلال أنشطة التعلم في المدرسة. في تعلم الأدب، يمكن استخدام الأفلام القصيرة مثل " سِتُوس كينَانُغَن " للمخرج انيراديا كايستيمَوَانْتَقَدِيم أخلاق الطلاب وغرسها وتقديرها وتطويرها.

يهدف هذا البحث إلى وصف القيم الأخلاقية في فيلم سِتُوس كينَانُغَن وأهميتها في تعلم الأدب في المدارس الإعدادية الحكومية/المدرسة التسانوية. استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي. الأداة الرئيسية هي الباحث نفسه، وتقنيات جمع البيانات عن طريق التوثيق، وتدوين الملاحظات والمقابلات. مصدر البيانات هو الفيلم القصير، والبيانات التي تم الحصول عليها تكون على شكل اقتباسات من حوار الشخصيات أو الروايات التي تحتوي على قيم أخلاقية. تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل سِتُوس كينَانُغَن البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

وتظهر نتائج هذا البحث أن (١) تنقسم أنواع القيم الأخلاقية التي يتضمنها الفيلم القصير سِتُوس كينَانُغَن إلى ثلاثة، وهي علاقات الإنسان مع الله، وعلاقات الإنسان مع نفسه، وعلاقات الإنسان مع البشر الآخرين. القيمة الأخلاقية لعلاقة الإنسان مع الله هي ذكر الله وشكر الله. علاقات الإنسان مع نفسه تتكون من الثقة بالنفس، والمسؤولية، والصبر، وعدم الاستسلام، والحسد، واليأس. ثم إن العلاقات الإنسانية مع سائر البشر تتكون من الاهتمام بالآخرين، والصدق، والأدب، والتحية، والصراحة، والنصح للوالدين. (٢) الفيلم القصير سِتُوس كينَانُغَن، مناسب لاستخدامه كمادة تدريس الأدب البديل في المدارس الثانوية الحكومية / المدرسة الثانوية وسعره ٥٣,١١.د.ك. تحديد معلومات أو رسائل من الأعمال الخيالية (أفلام، قصص قصيرة، روايات) المقروءة أو شاهدها و١١,٤١.د.ك. تجميع مراجعة حول جودة الأعمال الخيالية (أفلام، قصص قصيرة، روايات) التي تمت قراءتها أو مشاهدها. وذلك لأن اللغة المستخدمة في الفيلم القصير خفيفة وسهلة الفهم، بما يتناسب مع إتقان الطلاب للغة، ومن الجانب النفسي يقدم قصة تتوافق مع التطور النفسي للطلاب، ثم من الجانب النفسي. جانب من الخلفية الثقافية، فهو يقدم قصة يكون محيطها معروفًا للمشاركين، وتحتوي على قيم أخلاقية جيدة يمكن تقليدها وتنفيذها في الحياة اليومية وقيم أخلاقية سيئة يمكن استخدامها كمعارف يجب التخلي عنها.